

ABSTRAK

Yurdan, Adam. 2024. *Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Sejarah SMA Kelas XI*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan PIPS, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (1) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd. (2) Anny Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Instrumen Asesmen, HOTS, Soal Pilihan Ganda

Pendidikan Indonesia dalam melaksanakan pendidikan pada saat ini mengacu dan berpedoman kepada Kurikulum 2013 revisi yang telah mengalami banyak perubahan dan perbaikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman yang dihadapi. Kurikulum 2013 revisi menuntut dan mengintegrasikan empat aspek penting, yaitu proses belajar mengajar yang memiliki kompetensi abad ke-21 meliputi 4C: *Critical Thinking* (Berpikir Kritis), *Creativity* (Kreatif), *Communication* (Komunikatif), dan *Collaboration* (Kolaboratif), Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), kompetensi yang berbasis *higher order thinking skills* (HOTS), dan literasi (Rahman dkk, 2019: 47). Dari aspek tersebut, peserta didik diharapkan dapat bersaing baik nasional maupun internasional serta menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk instrumen asesmen HOTS pada mata pelajaran sejarah SMA kelas XI dalam bentuk soal pilihan ganda. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan model Borg & Gall yang telah dimodifikasi dan disederhanakan terdiri dari 6 tahapan yaitu, analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk, uji coba lapangan pendahuluan, uji coba lapangan utama, dan revisi produk. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah analisis instrumen asesmen menggunakan ANATES 4.0.9 untuk menguji keefektifan yang diuji coba pada kelompok kecil yaitu validitas 0,41, reliabilitas 0,58, *tingkat kesukaran* butir soal 14 sukar, 25 sedang, dan 1 mudah, *daya pembeda* butir soal 23 sangat baik dan 17 kurang baik. Sedangkan kelompok besar yaitu validitas 0,71, reliabilitas 0,83, *tingkat kesukaran* butir soal 20 sukar, 19 sedang, dan 1 mudah, *daya pembeda* butir soal 21 sangat baik dan 19 kurang baik. Kemudian kelayakan materi diperoleh 82,64%, bahasa dan konstruksi 85,17%. Terakhir kepraktisan dari guru diperoleh 85,58%, uji coba siswa kelompok kecil diperoleh 76,59%, dan kelompok besar diperoleh 72,77%. Dari hasil keefektifan, kelayakan, dan kepraktisan produk dapat disimpulkan soal pilihan ganda sangat layak digunakan sebagai instrumen asesmen HOTS.